

INTISARI

Budaya Tionghoa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berperan dalam membentuk keragaman identitas Kota Yogyakarta. Jejak sejarah, tradisi, keberadaan klenteng, serta peninggalan arsitektur Tionghoa dapat ditemui di berbagai sudut kota, khususnya kawasan Malioboro Yogyakarta. Kawasan Malioboro juga merupakan salah satu destinasi utama yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, informasi mengenai budaya Tionghoa masih terbatas dan kurang terekspos secara luas. Oleh karena itu, diperlukan suatu media informasi yang dapat membantu wisatawan dalam mengenal, memahami, dan mengapresiasi warisan budaya Tionghoa di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen pariwisata warisan budaya pecinan serta merancang *travel guidebook* wisata budaya Tionghoa di Kawasan Malioboro Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa *travel guidebook* wisata budaya Tionghoa yang memuat komponen 4A pariwisata, tersedia dalam bentuk cetak (*hard file*) maupun digital (*soft file*) sehingga dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan. *Travel guidebook* ini dirancang dalam dua versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Wisata Budaya, Budaya Tionghoa, Malioboro, Pecinan, *Travel Guidebook*

ABSTRACT

Chinese culture is one of the cultural elements that contributes to the diversity of identities in Yogyakarta City. Historical traces, traditions, temples, and Chinese architectural heritage can be found in various parts of the city, particularly in the Malioboro area. Malioboro is also one of the main destinations frequently visited by both domestic and international tourists. However, information about Chinese culture remains limited and is not widely exposed. Therefore, it is necessary to provide an informative medium that can help tourists recognize, understand, and appreciate the Chinese cultural heritage in the area. This study aims to identify the components of Chinatown cultural heritage tourism and to design a cultural travel guidebook on Chinese heritage tourism in the Malioboro area of Yogyakarta. The research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, semi-structured interviews, documentation, and literature study. The outcome of this research is a Chinese cultural tourism guidebook that presents the 4A components of tourism, available in both printed (hard copy) and digital (soft copy) formats, making it easily accessible to tourists. The guidebook is designed in two language versions: Indonesian and English.

Keywords: Chinese Culture, Malioboro, Chinatown, Travel Guidebook, Cultural Tourism.